Jaga Daya Beli Masyarakat di Masa Pandemi, Pemerintah Lanjutkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Rabu, 9 September 2020

Pemerintah terus berupaya menjaga daya beli masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dengan melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program ini meliputi berbagai bantuan seperti Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Subsidi Gaji, Kartu Prakerja, Program Keluarga Harapan (PKH), dan bantuan sembako.

Program PEN telah dilaporkan kepada Presiden RI dan mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 3,8 triliun untuk tahun ini, serta Rp 37 triliun untuk tahun depan. Program ini dinilai efektif dengan *recovery rate* mencapai 71,4%, lebih tinggi dari rata-rata global, dan *case fatality rate* terus menurun.

Selain program PEN, pemerintah juga fokus pada pengadaan vaksin, termasuk vaksin merah putih yang dikembangkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional. Operasionalisasi vaksinasi dijadwalkan dimulai awal tahun depan.

Pemerintah juga terus mengkampanyekan protokol kesehatan, termasuk Gerakan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), serta kampanye menjaga jarak dan menghindari kerumunan, terutama menjelang Pilkada.

Kampanye Mencuci Tangan juga akan dilakukan pada 7 Oktober 2020 hingga 6 November 2020 sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.